

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.<sup>22</sup> Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu<sup>23</sup>.

Sedangkan pengertian lainnya menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian “Perubahan Perilaku Komunikasi Interpersonal Keluarga Akibat Penggunaan Media Sosial Online,” peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Sugiyono menyatakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah proses penelitian dengan maksud untuk memahami fenomena sosial tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan berusaha menggambarkan serta menjelaskan kondisi objek penelitian<sup>24</sup>. Pada pendekatan

---

<sup>22</sup> Mulyana, Deddy. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Rosdakarya.2008)

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV. Alfabeta. 2011)

<sup>24</sup> *Ibid*, hal. 11

ini, peneliti membuat gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan informan dan melakukan studi pada situasi yang alami.<sup>25</sup>

Selain itu, Bogdan dan Taylor mengemukakan metodologi penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Sedangkan Marshal mendefinisikan kualitatif sebagai proses mendapatkan pemahaman lebih baik mengenai kompleksitas yang ada dalam interaksi manusia.<sup>26</sup>

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penilaian dilakukan. Penelitian lapangan juga bisa dikatakan suatu penelitian yang cermat dilakukan dengan jalan langsung terjun kelapangan. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi, dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam mengenai kehidupan sosial masyarakat desa akibat perkembangan teknologi di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta 2013)

<sup>26</sup> *Ibid*, Hal. 13

## **B. Subjek dan Objek**

Subjek dari penelitian ini adalah Keluarga sebagai sumber untuk peneliti mendapatkan keterangan dan data, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Perubahan Perilaku Komunikasi Interpersonal Keluarga Akibat Penggunaan Media Sosial Online.

## **C. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di lingkungan di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong

## **D. Data dan Sumber Data**

Menurut Nasution, penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistic, maka diperlukan dokumen-dokumen. Misalnya tindakan masyarakat dan kata-kata atau perangkat Desa Kapar. Jenis data dari penelitian yang digali adalah data yang berupa kata-kata dan tindakan dari informan utama yang biasanya disebut informan kunci, yaitu orang-orang yang mengetahui secara langsung masalah yang diteliti, Sumber data dalam penelitian ini ada tiga informan, yaitu Kepala Kecamatan Murung Pudak, anak-anak Desa Kapar, dan orangtua anak Desa Kapar<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Nasution. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Bandung: Rosdakarya)

## 1. Data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder:

### a. Data Primer

Adalah data yang didapatkan atau diperoleh secara langsung baik melalui pengamatan maupun wawancara responden atau informan. Data primer ini dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian responden atau informan yang dimaksud adalah anggota keluarga antara anak dan orang tua.

### b. Data Sekunder

Adalah data yang didapatkan dari sumber kedua atau data tambahan yang bertujuan untuk melengkapi data primer. Data tambahan yang dimaksud ialah berupa arsip, jurnal, buku, penelitian terdahulu maupun media internet yang berhubungan dengan penelitian.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data sebagai berikut

### 1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab langsung tatap muka antara penanya dengan narasumber. Menurut

Lexy J. Moleong wawancara merupakan percakapan dilakukan oleh dua pihak atau lebih yaitu pewawancara dan yang diwawancarai.<sup>28</sup>

Menurut Moleong, mengungkapkan bahwa, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Wawancara yang digunakan pada penelitian ini adalah wawancara mendalam, peneliti terlebih dahulu membuat pegangan wawancara yang berkaitan dengan fokus penelitian. Pada saat wawancara berlangsung, selain mengajukan pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu, juga menyiapkan pertanyaan yang lebih mendalam tentang hal-hal yang berkaitan dengan fokus penelitian.

Pertanyaan ini secara spontan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan jawaban yang telah diberikan kepada informan. Wawancara ini bertujuan agar dapat informasi mengenai tempat yang diteliti dan mendapatkan data yang peneliti inginkan dengan menggunakan alat catat berupa pensil, buku, *handphone*, dan kamera untuk mengambil foto selama wawancara berlangsung.

## 2. Observasi

Observasi adalah metode dalam penelitian yang berarti pengamatan. Proses pengamatan dilakukan sengaja, secara sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung tanpa menggunakan

---

<sup>28</sup> Materibeljar.co.id diakses Minggu 15 Desember 2019 pukul 15: 29

mediator. Dengan cara mengamati, mencatat, memilih dan menganalisis bahan data-data penelitian. Di dalam penelitian ini penulis melakukan observasi langsung tak berperan, di mana peneliti sama sekali tidak berperan sebagai pelaku dari obyek penelitian ini dan hanya bertindak sebagai pengamat saja.

### 3. Dokumentasi

Sugiyono mengemukakan bahwa, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen tersebut berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen ini berbentuk catatan harian, sejarah kehidupan, foto, gambar, dan sebagainya.<sup>29</sup>

Dokumentasi adalah salah satu instrumen pengumpulan data. Bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Berbentuk tulisan-tulisan catatan buku, gambar, dokumen publik ataupun dokumen pribadi. Dengan memberikan bukti berupa foto dari observasi di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak. Selain itu dokumentasi dapat pula berasal dari data-data yang berkaitan dengan kegiatan Desa yang mendukung kegiatan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses pengolahan data yang sudah di seleksi dan disusun agar data tersebut dapat dimengerti dan

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*. (Bandang: Alfabet. 2012)

dipahami isi maksud dari penelitian. analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif. Analisis ini dilakukan dengan secara langsung dan dilakukan penelaahan konsep hasil penelitian sehingga sesuai dengan apa yang di harapkan serta dapat dipertanggung jawabkan dalam kajian kajian ilmiah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* berdasarkan Miles dan Huberman.<sup>30</sup>

#### 1. *Data reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Menurut Sugiyono, reduksi data adalah proses berfikir secara sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan, dan kedalaman wawancara yang tinggi. Dengan melalui reduksi data, peneliti akan mampu mereduksi data yang sekiranya memiliki temuan-temuan dan pengembangan teori secara signifikan. Dengan demikian maka reduksi data yaitu mengumpulkan data temuan dari hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan jumlah yang banyak dan kemudian dicatat, dirangkum serta diteliti dengan rinci. Peneliti dalam mereduksi data yaitu dengan mengumpulkan data-data dari hasil wawancara, observasi, dan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: CV Alfabeta, 2013)

dokumentasi, kemudian data dipilah , antara data yang penting dan data yang tidak penting.

Reduksi data juga merupakan bagian dari proses analisis yang mempertegas, membuat fokus, memperpendek, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga simpulan penelitian dapat dilakukan.

## 2. *Data display* (penyajian data)

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk teks atau uraian-uraian singkat sehingga mudah untuk dipahami. Sugiyono dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sehingga dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

## 3. *Verification* (verifikasi)

Langkah ketiga yaitu melakukan verifikasi data yaitu menarik kesimpulan secara utuh data yang sudah diperoleh dalam penelitian, simpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya sudah pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abstrak sehingga diteliti akan menjadi jelas.



## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas dalam penelitian sangat penting dilakukan, karena kegiatan ini merupakan pembuktian bahwa apa yang telah diamati sesuai dengan apa yang sesungguhnya menjadi kenyataan. Menurut Moleong, keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan dan keandilannya menurut versi positif dan disesuaikan dengan pengetahuan.

### 1. Triangulasi

Dalam bahasa sehari-hari dikenal dengan istilah cek dan ricek yaitu pengecekan data menggunakan beragam sumber, teknik dan waktu, maksudnya digunakan lebih dari satu sumber untuk memastikan apakah datanya benar atau tidak. Beragam teknik berarti penggunaan berbagai cara secara bergantian untuk memastikan apakah datanya memang benar. Cara yang digunakan adalah wawancara, dan pengamatan. Beragam waktu berarti memeriksa keterangan dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda.<sup>31</sup>

Di sini peneliti melakukan pengecekan data hasil observasi dan wawancara di Desa Kapar Kecamatan Murung Pudak dengan membandingkannya dengan teori-teori yang terdapat pada buku-buku literatur tentang ilmu komunikasi, maupun dengan literatur yang terkait

---

<sup>31</sup> Nusa Putera, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*, Cer. Ke-11 (Jakarta: Indeks, 2012), cet.II, hal.167

lainnya. Selain itu peneliti juga membandingkan data dari hasil wawancara di Desa Kapar dengan praktik di lapangan yang diperoleh dari pengamatan. Kegiatan tersebut dilakukan agar data-data yang diperoleh dari lapangan bisa kredibel dan relevan.